ABSTRAK

Intan Purnama Sari: *Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran remedial hubungannya dengan hasil belajar kognitif mata pelajaran fikih. (Studi Kasus di MTs Unwanul Falah solokanjeruk Kabupaten Bandung)*

Penelitian ini bertolak belakang yang terjadi di kelas VIII MTs Unwanul Falah solokan jeruk, yaitu masih ditemukan beberapa siswa yang hasil belajar kognitifnya kurang di bawah standar tersebut. Dari fenomena tersebut muncul permasalahan untuk diteliti yaitu apakah terdapat hubungan antara motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran remedial dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fikih, dan realitas hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini bertolak dari sebuah pemikiran bahwa salah satu yang mempengaruhi hasil beljar kognitif siswa pada mata pelajaran fikih adalah tingkat motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegitan pembelajaran remedial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran remedial, bagaimana realitas hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fikih dan bagaimana hubungan antara realitas motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan remedial dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fikih.

Penelitian iini bherdasarkan kajian teoritis bahwa pembelajaran remedial Menurut Wijaya Cece: 1996, merupakan suatu upaya "bantuan" untuk memperbaiki prestasi belajar siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, baik, berupa perlakuan pengajaran maupun bimbingan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis korelasional. Sampel penelitian sebanyak 60 orang siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, angket dan studi kepustakaan. Kemudian untuk mengnalis datanya menggunakan analisis parsial dan analisis korelasional.

Hasil penelitian diperoleh bahwa perhitungan rata-rata, motivasi siswa mengkuti kegiatan remedial sebesar 4,23 berkualifikasi tinggi karena berada pada interval 3,5 – 4,5, realitas hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fikih sebesar 76,32, berkualifikasi tinggi karena berada pada interval 70 -79. Adapun realitas hubungan antara motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran remedial dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fikih terdapat hubungan yang signifikan, sebesar 0,24 berada pada interval 0,21-0,40 berkualifikasi rendah. Adapun pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 3 % artinya masih ada 97% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran fikih. Sementara dari uji hipotesis terbukti bahwa thitung (1,88) > ttabel (1,67). dengan demikin hipotesis not yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel dengan variabel ditolak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG